

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era krisis ekonomi global, suatu perusahaan akan dihadapkan pada permasalahan apakah perusahaan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dibangun atau akan mengikuti arus seperti perusahaan di negara-negara yang terkena imbas dari krisis ekonomi global itu sendiri. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dapat bersaing serta mempertahankan kinerja keuangannya dengan efisien dan mencapai target yang diinginkan. Untuk melihat keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat melalui salah satunya teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos tertentu dengan rekening atau pos lainnya di dalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan kemudian diperbandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Warsono : 2003).

Secara periodik perusahaan mengeluarkan laporan keuangan dari pihak akunting dan selanjutnya akan disampaikan kepada pihak manajemen. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak akunting merupakan sumber informasi penting mengenai posisi keuangan perusahaan. Pihak manajemen akan mengolah data dengan melakukan perhitungan lanjutan untuk mengetahui standar kinerja keuangan perusahaan apakah sudah sesuai syarat

atau belum. Informasi dalam laporan keuangan ini diharapkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Harnanto, 1994 : 9).

BUMN merupakan badan usaha milik negara yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh negara. Menurut Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 pasal 1 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sedangkan perusahaan perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk 2 perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

Penilaian kinerja perusahaan BUMN menggunakan peraturan yang sudah dibakukan yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Penilaian kesehatan BUMN meliputi penilaian kinerja dari aspek keuangan dan non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan kinerja perusahaan dapat diukur dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan aspek non keuangan terdiri dari aspek operasional dan aspek administrasi. Penilaian pada aspek non keuangan sulit untuk diidentifikasi karena penilaian ini meliputi pendapat yang berbeda antara satu orang dengan yang lain. Oleh

karena itu, penelitian ini menggunakan penilaian dari segi aspek keuangan dengan menggunakan teknik analisis rasio terhadap laporan keuangan perusahaan.

Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak disektor industri dan perdagangan non infrastruktur yaitu PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang awal mulanya didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. PT. Kimia Farma melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset. Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus menjaga kestabilan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan serta dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya (Fahmi, 2012). Laporan keuangan digunakan untuk menilai perkembangan keuangan perusahaan, sarana evaluasi untuk menentukan serta menilai posisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan akan diketahui bagaimana prospek kinerja keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak baik perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN. Untuk mengetahui kondisi laporan

keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis salah satunya analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan membantu perusahaan dalam mengukur tingkat kinerja perusahaan selama ini apakah dalam keadaan baik atau tidak. Analisis rasio dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba. Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghitung seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya. Sementara rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus ditanggung. Dengan nilai likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas yang telah diperoleh maka dapat diukur tingkat kinerja keuangan pada perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada periode 2012-2014 yang ditinjau dari segi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diambil judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan BUMN PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2012-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah – masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah “bagaimana kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2012-2014 ditinjau dari segi analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas serta rasio solvabilitas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama tahun 2012-2014 ditinjau dari segi analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan yaitu :

1. Bagi akademis, diharapkan dapat dapat digunakan sebagai referensi serta pengetahuan mengenai cara menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dapat meningkatkan mutu kinerja perusahaan sehingga kedepannya perusahaan dapat memenuhi target maksimal.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan hal – hal yang mendasari tentang teori - teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang diperoleh mengenai pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan, badan usaha milik negara serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Menyajikan tentang metode–metode yang digunakan dalam penelitian. Metode tersebut meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek, serta teknik menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan dan hasil analisis data berikut pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Disampaikan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.